

# STATISTIK PERKEBUNAN INDONESIA

*Tree Crop Estate Statistics Of Indonesia*

**2012 - 2014**

# KAPAS

## Cotton



**Direktorat Jenderal Perkebunan**  
*Directorate General of Estate Crops*  
**Jakarta, Desember 2013**  
*Jakarta, December 2013*

## **STATISTIK PERKEBUNAN INDONESIA 2012-2014**

*TREE CROP ESTATE STATISTICS OF INDONESIA 2012-2014*



**Naskah/Manuscript**

**Direktorat Jenderal Perkebunan,**  
*Directorate General of Estate Crops*  
**Kementerian Pertanian**  
*Ministry of Agriculture*

**Penasehat/Advisor:**

Ir. Mukti Sarjono, M.Sc.

**Penyunting/Senior Editors:**

Ir. Bambang Sad Juga, M.Sc.  
Lucky Lukmana Sukriya R. SE, M.Sc.

**Staf Penyunting/Editorial Staffs:**

Yanuar Arianto, STP  
Widya Khonik Zuraina, S.Si  
Eko Pudjianto, S.Kom  
Asep Udin, S.Kom  
Neny Kurniawati, S.Si  
Susilo Novianto Damarjati, A.Md.

**Diterbitkan oleh/Published by**

**Direktorat Jenderal Perkebunan**  
*Directorate General of Estate Crops*

Jl. Harsono RM No. 3 Gedung C  
Pasar Minggu - Jakarta 12550  
Kotak Pos 1060/Jkt,10010  
Tlp. : 021 - 7815380 - 4  
Fax. : 021 - 715486 - 7815586

**Jakarta, Desember 2013**

*Jakarta, December 2013*

# Kata Pengantar

**K**ontribusi subsektor perkebunan terhadap perekonomian nasional pada tahun 2012 mencapai US\$ 35,64 milyar atau setara dengan Rp. 427,68 triliun (asumsi 1 US\$ = Rp. 12.000,-) yang meliputi ekspor US\$ 24,814 milyar, cukai rokok sebesar US\$ 7,918 milyar dan bea keluar (BK) kelapa sawit dan kakao sebesar US\$ 2,908 milyar. Peran perkebunan tersebut cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dalam memperkokoh pembangunan nasional. Agar informasi perkebunan dapat tersebar secara luas, setiap tahun diterbitkan Buku Statistik Perkebunan Indonesia yang menyajikan data secara handal, sahih, objekif, mutakhir dan konsisten.



**S**tatistik Perkebunan Indonesia Tahun 2012-2014 menyajikan data luas areal, produksi, produktivitas baik secara nasional maupun provinsi menurut bentuk/status pengusahaannya yaitu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Besar Negara dan Perkebunan Besar Swasta. Penyajian data juga dilengkapi dengan data ekspor dan impor untuk masing-masing komoditas yang mencakup negara tujuan/asal, volume dan nilai, harga di dalam dan luar negeri serta untuk beberapa komoditas tertentu disajikan data keseimbangan dunia.

**D**ata yang disajikan merupakan hasil sinkronisasi dan validasi data statistik perkebunan 2012-2014 yang dilaksanakan secara berjenjang dari tingkat kabupaten sampai tingkat nasional dengan mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Data Komoditas Perkebunan yang diterbitkan Direktorat Jenderal Perkebunan. Data tersebut meliputi angka tetap (ATAP) Tahun 2012, angka sementara (ASEM) Tahun 2013 dan angka prakiraan (AESTI) Tahun 2014. Data yang disajikan bersumber dari data primer yang dikumpulkan dari dinas yang membidangi perkebunan di provinsi dan data sekunder yang dikutip dari data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Bank Indonesia, dan publikasi yang diterbitkan oleh asosiasi-asosiasi perkebunan baik dalam maupun luar negeri.

**B**uku ini dapat diterbitkan, atas dukungan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama tersebut. Kami menyadari bahwa buku yang diterbitkan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan sebagai bahan masukan dalam perbaikan penerbitan di masa datang.

**S**emoga apa yang disajikan dalam buku ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Jakarta, Desember 2013

DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



Ir. Gamal Nasir, MS

NIP. 19560728 198603 1 001

# Preface

**T**he contribution of Estate Crops Sub Sector to the national economy in 2012 was US \$ 35,64 billion or equivalent to Rp. 427,68 trillion (assumed 1 US \$ = Rp. 12.000) which consisted of export value of US\$ 24,814 billion, cigarette and tobacco customs of US \$ 7,918 billion and palm oil and cocoa export taxes of US \$ 2,908 billion. That role of the estate crops tends to increase significantly from year to year in strengthening national development. Furthermore, to spread estate crops information widely, the Estate Crop Statistics of Indonesia is published every year that presented reliable, valid, objective, up to date and consistent data.



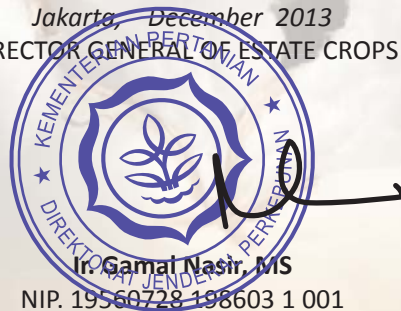
**T**he Estate Crop Statistics of Indonesia 2012-2014 presents area, production and productivity data by province and district level of Smallholder, government and private estates. It is completed by volume, value of both export and import data, price data for domestic and world market and also world balance data for some commodities.

**D**ata presented are the result of synchronization and validation of the estate crop statistical data 2012-2014 which are held hierarchical from the district to the national level by using guidelines of data management of estate crop commodities. In this edition, data of the 2012 are presented as fixed data, data of the 2013 are the preliminary data and data of the 2014 are the estimation. The primary data were collected from the Estate Crops Province Level and the secondary data were collected from related institution such as Board of Central Statistics, Ministry of Industry, Ministry of Trade, Central Bank of Indonesia, the publication of Estate Commodity Associations and others.

**I**t would have been impossible to compile this book without substantial support and contribution from many institutions. At this opportunity, we would like to thank all for their support and cooperation. We realize that the publication still needs further improvement. We would greatly appreciate comments and suggestions for future improvement.

**H**opefully this publication will have high values for users and references for policy makers.

Jakarta, December 2013  
DIRECTOR GENERAL OF ESTATE CROPS



Ir. Gamal Nasir, MS

NIP. 19560728 198603 1 001

# Daftar Isi

## Contents

<b>Kata Pengantar</b> <i>Preface</i> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> <i>Contents</i> .....	v
<b>Daftar Gambar</b> <i>List of Figures</i> .....	vi
<b>Daftar Tabel</b> <i>List of Tables</i> .....	vii

# Daftar Gambar

## List of Figures

<b>Gambar 1.</b>	<b>Perbandingan Luas Areal dan Produksi Kapas Menurut Status Pengusahaan Tahun 2012</b>	
<i>Figure</i>	<i>Area and Production Comparison Graph of Cotton by Farming Category, 2012</i> .....	1
<b>Gambar 2.</b>	<b>Perkembangan Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Volume Ekspor-Impor Kapas Tahun 2008 - 2012</b>	
<i>Figure</i>	<i>Area, Production, Productivity and Export-Import Volume Trend Graph of Cotton, 2008 - 2012</i> .....	2

# Daftar Tabel

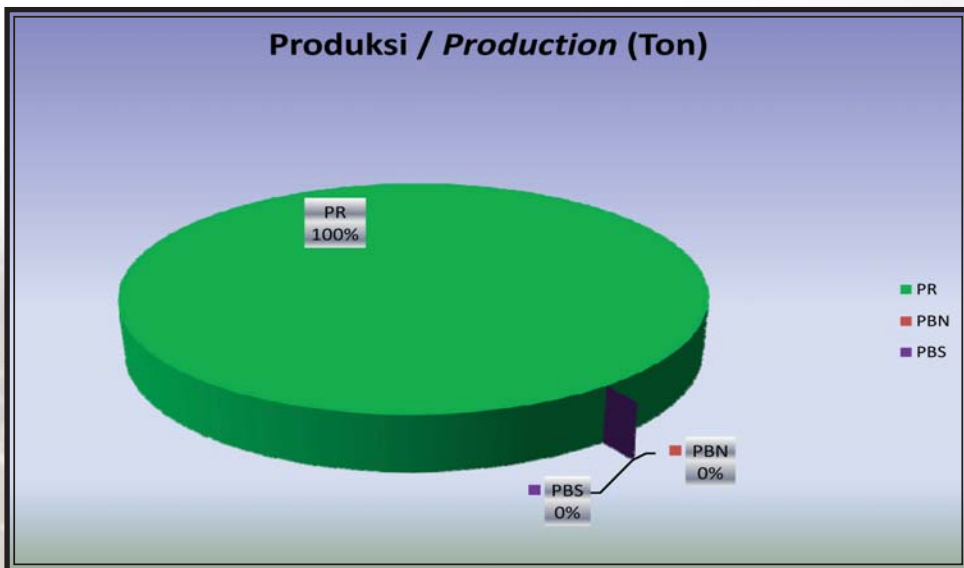
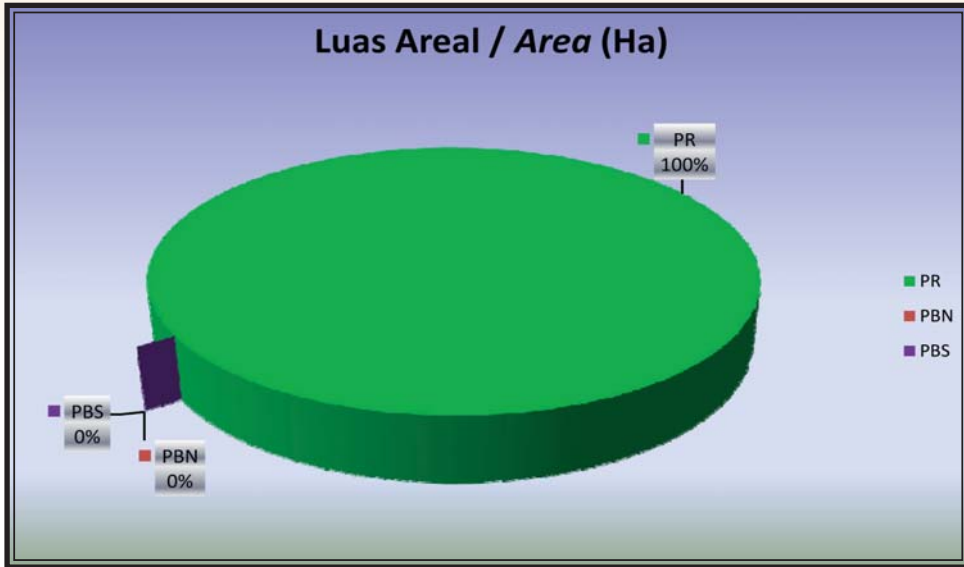
## List of Tables

<b>Tabel 1.</b>	<b>Luas Areal dan Produksi Kapas Menurut Status Pengusahaan Tahun 1969-2014</b>	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production by Farming Category, 1969-2014.....</i>	<i>3</i>
<b>Tabel 2.</b>	<b>Volume dan Nilai Ekspor – Impor Kapas Tahun 1969-2012</b>	
<i>Table</i>	<i>Export - Import Volume and Value of Cotton, 1969-2012 .....</i>	<i>4</i>
<b>Tabel 3.</b>	<b>Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2012</b>	
<i>Table</i>	<i>Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2012.....</i>	<i>5</i>
<b>Tabel 4.</b>	<b>Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2013 *)</b>	
<i>Table</i>	<i>Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2013 *).....</i>	<i>6</i>
<b>Tabel 5.</b>	<b>Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2014 **)</b>	
<i>Table</i>	<i>Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2014 **).....</i>	<i>7</i>
<b>Tabel 6.</b>	<b>Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2012</b>	
<i>Table</i>	<i>Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2012.....</i>	<i>8</i>
<b>Tabel 7.</b>	<b>Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2013 *)</b>	
<i>Table</i>	<i>Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2013 *).....</i>	<i>9</i>
<b>Tabel 8.</b>	<b>Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2014 **)</b>	
<i>Table</i>	<i>Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2014 **).....</i>	<i>10</i>
<b>Tabel 9.</b>	<b>Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR + PBN + PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2012</b>	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2012.....</i>	<i>11</i>

<b>Tabel 10.</b>	<b>Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR+ PBN+PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2013 *)</b>	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2013 *)</i> .....	12
<b>Tabel 11.</b>	<b>Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR+PBN+PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2014 **)</b>	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2014 **)</i> .....	13
<b>Tabel 12.</b>	<b>Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2012</b>	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2012</i> .....	14
<b>Tabel 13.</b>	<b>Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten dan Keadaan Tanaman Tahun 2012</b>	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder by District and Tree Crop Classification, 2012</i> .....	15
<b>Tabel 14.</b>	<b>Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2013 *)</b>	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2013 *)</i> .....	17
<b>Tabel 15.</b>	<b>Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2014 **)</b>	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2014 **)</i> .....	18
<b>Tabel 16.</b>	<b>Volume dan Nilai Ekspor-Impor Kapas Menurut Negara Tujuan dan Asal Tahun 2012</b>	
<i>Table</i>	<i>Export-Import Volume and Value of Cotton by Destination and Origin Country, 2012</i> .....	19
<b>Tabel 17.</b>	<b>Perkembangan Harga Rata-rata Tahunan Kapas di Pasar Domestik Tahun 2007-2012</b>	
<i>Table</i>	<i>Annually Average Price Trend of Cotton in Domestic Market, 2007-2012</i>	22

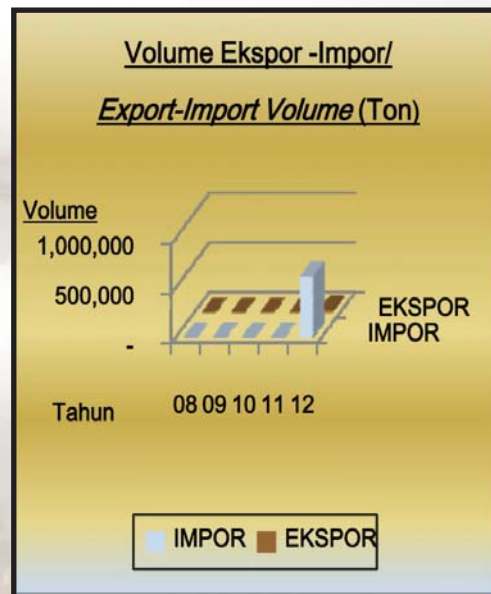
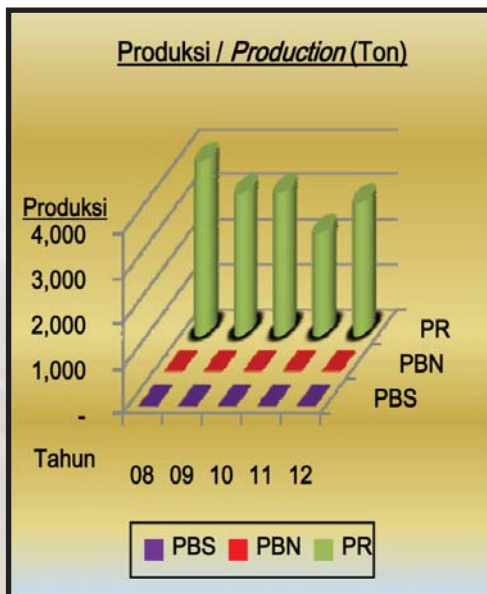
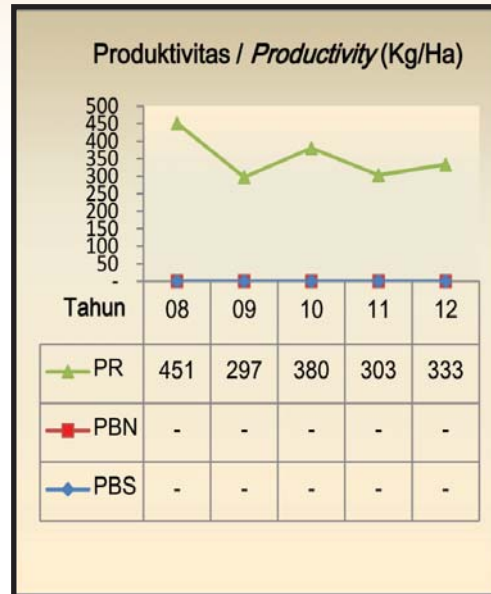
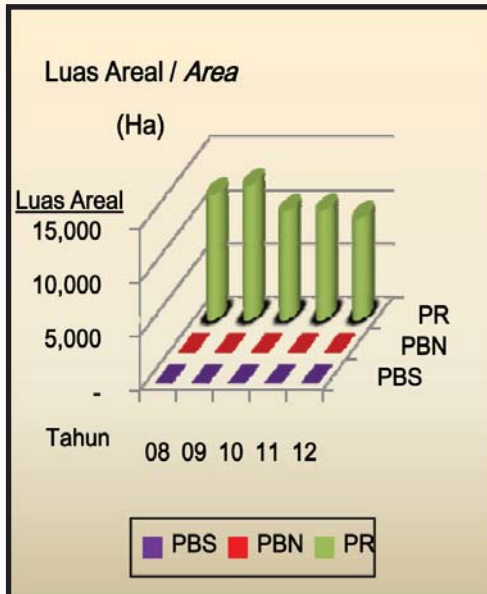
Gambar 1. Perbandingan Luas Areal dan Produksi Kapas Menurut Status Pengusahaan Tahun 2012

Figure Area and Production Comparison Graph of Cotton by Farming Category, 2012



Gambar 2. Perkembangan Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Volume Ekspor-Impor Kapas Tahun 2008 - 2012

Figure Area, Production, Productivity and Export-Import Volume Trend Graph of Cotton, 2008 - 2012



**Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Kapas Menurut Status Pengusahaan Tahun 1969-2014**  
**Table Area and Cotton Production by Farming Category, 1969-2014**

Tahun/ Year	LUAS AREAL/Area (Ha)			Jumlah/ Total	PRODUKSI/Production (Ton)			Jumlah/ Total
	PR/ Smallholder	PBN/ Government	PBS/ Private		PR/ Smallholder	PBN/ Government	PBS/ Private	
1969	10.790	752	-	<b>11.542</b>	2.416	728	-	<b>3.144</b>
1970	1.352	978	-	<b>2.330</b>	2.576	525	-	<b>3.101</b>
1971	7.352	994	-	<b>8.346</b>	1.620	520	-	<b>2.140</b>
1972	7.234	1.002	-	<b>8.236</b>	1.002	680	-	<b>1.682</b>
1973	10.107	3.415	-	<b>13.522</b>	1.162	1.448	-	<b>2.610</b>
1974	11.586	6.402	-	<b>17.988</b>	2.925	3.315	-	<b>6.240</b>
1975	1.152	7.400	-	<b>8.552</b>	2.465	2.686	-	<b>5.151</b>
1976	2.945	3.923	-	<b>6.868</b>	867	1.782	-	<b>2.649</b>
1977	297	1.487	-	<b>1.784</b>	179	1.386	-	<b>1.565</b>
1978	827	418	-	<b>1.245</b>	476	428	-	<b>904</b>
1979	4.560	1.318	-	<b>5.878</b>	3.792	1.411	-	<b>5.203</b>
1980	15.016	4.001	1.200	<b>20.217</b>	9.842	3.907	272	<b>14.021</b>
1981	2.443	184	2.529	<b>5.156</b>	13.721	247	1.551	<b>15.519</b>
1982	31.974	178	2.554	<b>34.706</b>	12.648	80	156	<b>12.884</b>
1983	35.133	211	935	<b>36.279</b>	13.151	68	946	<b>14.165</b>
1984	42.344	323	580	<b>43.247</b>	23.680	194	348	<b>24.222</b>
1985	50.110	343	580	<b>51.033</b>	24.467	207	350	<b>25.024</b>
1986	35.371	1.137	150	<b>36.658</b>	18.845	13	94	<b>18.952</b>
1987	29.548	-	150	<b>29.698</b>	18.146	-	94	<b>18.240</b>
1988	34.553	336	150	<b>35.039</b>	7.150	66	27	<b>7.243</b>
1989	20.907	313	150	<b>21.370</b>	13.083	56	27	<b>13.166</b>
1990	20.859	-	-	<b>20.859</b>	11.561	-	-	<b>11.561</b>
1991	25.430	-	-	<b>25.430</b>	13.443	-	-	<b>13.443</b>
1992	33.267	-	-	<b>33.267</b>	12.670	-	-	<b>12.670</b>
1993	33.775	-	-	<b>33.775</b>	13.772	-	-	<b>13.772</b>
1994	34.724	-	-	<b>34.724</b>	14.260	-	-	<b>14.260</b>
1995	32.342	-	-	<b>32.342</b>	7.522	-	-	<b>7.522</b>
1996	34.002	-	-	<b>34.002</b>	7.710	-	-	<b>7.710</b>
1997	26.541	-	-	<b>26.541</b>	5.870	-	-	<b>5.870</b>
1998	19.094	-	-	<b>19.094</b>	5.337	-	-	<b>5.337</b>
1999	17.549	-	-	<b>17.549</b>	4.039	-	-	<b>4.039</b>
2000	11.553	-	-	<b>11.553</b>	3.786	-	-	<b>3.786</b>
2001	10.370	-	345	<b>10.715</b>	7.033	-	-	<b>7.033</b>
2002	9.337	-	35	<b>9.372</b>	6.453	-	-	<b>6.453</b>
2003	6.357	-	-	<b>6.357</b>	3.440	-	-	<b>3.440</b>
2004	7.720	-	-	<b>7.720</b>	3.157	-	-	<b>3.157</b>
2005	5.982	-	-	<b>5.982</b>	2.241	-	-	<b>2.241</b>
2006	6.263	-	-	<b>6.263</b>	1.627	-	-	<b>1.627</b>
2007	13.737	-	-	<b>13.737</b>	12.768	-	-	<b>12.768</b>
2008	11.729	-	-	<b>11.729</b>	3.858	-	-	<b>3.858</b>
2009	12.622	-	-	<b>12.622</b>	3.145	-	-	<b>3.145</b>
2010	10.194	-	-	<b>10.194</b>	3.174	-	-	<b>3.174</b>
2011	10.238	-	-	<b>10.238</b>	2.275	-	-	<b>2.275</b>
2012	9.565	-	-	<b>9.565</b>	2.948	-	-	<b>2.948</b>
2013*)	3.130	-	-	<b>3.130</b>	853	-	-	<b>853</b>
2014**)	5.600	-	-	<b>5.600</b>	1.782	-	-	<b>1.782</b>

**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**  
**Directorate General of Estate Crops**

Keterangan/Note :

1. Angka Sementara/*Preliminary\**)
2. Angka Estimasi/*Estimation\*\**)
3. Wujud Produksi/*Production* : Serat Berbiji/*Cotton Fibre and Seeds*

**Tabel 2. Volume dan Nilai Ekspor – Impor Kapas Tahun 1969-2012**  
**Table Export - Import Volume and Value of Cotton, 1969-2012**

Tahun/ Year	EKSPOR		IMPOR	
	Volume/Volume (Ton)	Nilai/Value (000 U\$)	Volume/Volume (Ton)	Nilai/Value (000 U\$)
1969	525	2	-	-
1970	81	1	18.111	10.329
1971	418	8	24.372	4.545
1972	429	6	26.677	751
1973	552	10	25.689	9.606
1974	1.169	7	-	-
1975	260	11	-	-
1976	980	78	68.488	95.462
1977	1.857	153	68.731	111.785
1978	100	9	92.322	24.641
1979	975	138	152.118	136.775
1980	1.337	132	119.735	197.929
1981	699	570	99.143	184.745
1982	3.285	306	113.294	173.833
1983	6.528	59	115.661	175.179
1984	6.666	305	125.390	214.469
1985	4.466	217	129.614	179.986
1986	12.177	546	171.438	171.552
1987	14.827	1.406	211.728	265.835
1988	4.194	442	196.058	301.880
1989	8.338	820	265.881	376.697
1990	11.603	3.117	344.338	485.059
1991	20.140	6.401	357.026	634.268
1992	14.366	10.067	434.578	667.648
1993	27.585	4.888	416.662	556.968
1994	13.701	11.134	443.657	701.970
1995	18.819	23.427	452.760	923.159
1996	15.246	15.647	500.341	981.708
1997	13.031	18.416	465.526	816.509
1998	7.815	12.898	453.675	763.009
1999	8.910	11.390	465.183	672.262
2000	21.249	19.812	562.575	728.651
2001	29.453	18.495	759.576	1.065.615
2002	28.775	19.098	630.391	707.433
2003	48.945	52.292	525.725	645.838
2004	35.844	50.396	451.331	681.474
2005	43.603	50.379	468.135	581.610
2006	1.538	225	383	765
2007	21.130	5.905	127	188
2008	1.884	701	37	37
2009	1.532	700	198	80
2010	2.006	979	43	72
2011	1.980	1.152	43	62
2012	20.883	37.529	615.101	1.345.889

**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**  
**Directorate General of Estate Crops**

Sumber/Source :  
 Badan Pusat Statistik (BPS)/  
 Central Bureau of Statistics

**Tabel 3. Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2012**

**Table Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2012**

No.	Provinsi/Province	Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>		Perkebunan Negara <i>Government</i>		Perkebunan Swasta <i>Private</i>		Jumlah/Total	
		Tanam Planted (Ha)	Produksi Production (Ton)	Tanam Planted (Ha)	Produksi Production (Ton)	Tanam Planted (Ha)	Produksi Production (Ton)	Tanam Planted (Ha)	Produksi Production (Ton)
1.	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SUMATERA</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	588	109	-	-	-	-	588	109
15.	D.I. YOGYAKARTA	452	15	-	-	-	-	452	15
16.	JAWA TIMUR	632	198	-	-	-	-	632	198
<b>WILAYAH JAWA</b>		<b>1.672</b>	<b>322</b>	-	-	-	-	<b>1.672</b>	<b>322</b>
17.	B A L I	600	32	-	-	-	-	600	32
18.	NUSA TENGGARA BARAT	761	176	-	-	-	-	761	176
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	1.867	791	-	-	-	-	1.867	791
<b>WILAYAH NUSA TENGGARA &amp; BALI</b>		<b>3.228</b>	<b>999</b>	-	-	-	-	<b>3.228</b>	<b>999</b>
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH KALIMANTAN</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
24.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI SELATAN	4.665	1.627	-	-	-	-	4.665	1.627
28.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SULAWESI</b>		<b>4.665</b>	<b>1.627</b>	-	-	-	-	<b>4.665</b>	<b>1.627</b>
30.	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-
31.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH MALUKU &amp; PAPUA</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
<b>I N D O N E S I A</b>		<b>9.565</b>	<b>2.948</b>	-	-	-	-	<b>9.565</b>	<b>2.948</b>

**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**  
*Directorate General of Estate Crops*

Keterangan/Note :

1. Angka Tetap/*Fixed*

2. Wujud Produksi/*Production* : Serat Berbiji/*Cotton Fibre and Seeds*

**Tabel 4. Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2013 \*)**

**Table Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2013 \*)**

No.	Provinsi/Province	Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>		Perkebunan Negara <i>Government</i>		Perkebunan Swasta <i>Private</i>		Jumlah/Total	
		Tanam Planted (Ha)	Produksi Production (Ton)	Tanam Planted (Ha)	Produksi Production (Ton)	Tanam Planted (Ha)	Produksi Production (Ton)	Tanam Planted (Ha)	Produksi Production (Ton)
1.	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SUMATERA</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH JAWA</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
17.	B A L I	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	NUSA TENGGARA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH NUSA TENGGARA &amp; BALI</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH KALIMANTAN</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
24.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI SELATAN	3.130	853	-	-	-	-	3.130	853
28.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SULAWESI</b>		<b>3.130</b>	<b>853</b>	-	-	-	-	<b>3.130</b>	<b>853</b>
30.	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-
31.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH MALUKU &amp; PAPUA</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
<b>I N D O N E S I A</b>		<b>3.130</b>	<b>853</b>	-	-	-	-	<b>3.130</b>	<b>853</b>

**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**  
*Directorate General of Estate Crops*

Keterangan/Note :

1. Angka Sementara/*Preliminary\**)
2. Wujud Produksi/*Production* : Serat Berbiji/*Cotton Fibre and Seeds*

**Tabel 5. Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2014 \*\*)**

**Table Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2014 \*\*)**

No.	Provinsi/Province	Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>		Perkebunan Negara <i>Government</i>		Perkebunan Swasta <i>Private</i>		Jumlah/Total	
		Tanam Planted (Ha)	Produksi Production (Ton)	Tanam Planted (Ha)	Produksi Production (Ton)	Tanam Planted (Ha)	Produksi Production (Ton)	Tanam Planted (Ha)	Produksi Production (Ton)
1.	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SUMATERA</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH JAWA</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
17.	B A L I	150	25	-	-	-	-	150	25
18.	NUSA TENGGARA BARAT	250	72	-	-	-	-	250	72
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	200	83	-	-	-	-	200	83
<b>WILAYAH NUSA TENGGARA &amp; BALI</b>		<b>600</b>	<b>180</b>	-	-	-	-	<b>600</b>	<b>180</b>
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH KALIMANTAN</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
24.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI SELATAN	5.000	1.602	-	-	-	-	5.000	1.602
28.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SULAWESI</b>		<b>5.000</b>	<b>1.602</b>	-	-	-	-	<b>5.000</b>	<b>1.602</b>
30.	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-
31.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH MALUKU &amp; PAPUA</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
<b>I N D O N E S I A</b>		<b>5.600</b>	<b>1.782</b>	-	-	-	-	<b>5.600</b>	<b>1.782</b>

**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**  
*Directorate General of Estate Crops*

Keterangan/Note :

1. Angka Estimasi/*Estimation\*\*)*
2. Wujud Produksi/*Production* : Serat Berbiji/*Cotton Fibre and Seeds*

**Tabel 6. Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2012**

**Table Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2012**

No.	Provinsi/Province	Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>		Perkebunan Negara <i>Government</i>		Perkebunan Swasta <i>Private</i>		Jumlah/Total	
		Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
1.	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SUMATERA</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	581	109	-	-	-	-	581	109
15.	D.I. YOGYAKARTA	57	15	-	-	-	-	57	15
16.	JAWA TIMUR	622	198	-	-	-	-	622	198
<b>WILAYAH JAWA</b>		<b>1.260</b>	<b>322</b>	-	-	-	-	<b>1.260</b>	<b>322</b>
17.	B A L I	600	32	-	-	-	-	600	32
18.	NUSA TENGGARA BARAT	742	176	-	-	-	-	742	176
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	1.789	791	-	-	-	-	1.789	791
<b>WILAYAH NUSA TENGGARA &amp; BALI</b>		<b>3.131</b>	<b>999</b>	-	-	-	-	<b>3.131</b>	<b>999</b>
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH KALIMANTAN</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
24.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI SELATAN	4.465	1.627	-	-	-	-	4.465	1.627
28.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SULAWESI</b>		<b>4.465</b>	<b>1.627</b>	-	-	-	-	<b>4.465</b>	<b>1.627</b>
30.	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-
31.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH MALUKU &amp; PAPUA</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
<b>I N D O N E S I A</b>		<b>8.857</b>	<b>2.948</b>	-	-	-	-	<b>8.857</b>	<b>2.948</b>

**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**  
*Directorate General of Estate Crops*

Keterangan/Note :

1. Angka Tetap/Fixed
2. Wujud Produksi/Production : Serat Berbiji/Cotton Fibre and Seeds

**Tabel 7. Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2013 \*)**

**Table Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2013 \*)**

No.	Provinsi/Province	Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>		Perkebunan Negara <i>Government</i>		Perkebunan Swasta <i>Private</i>		Jumlah/Total	
		Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
1.	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SUMATERA</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH JAWA</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
17.	B A L I	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	NUSA TENGGARA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH NUSA TENGGARA &amp; BALI</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH KALIMANTAN</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
24.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI SELATAN	2.753	853	-	-	-	-	2.753	853
28.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SULAWESI</b>		<b>2.753</b>	<b>853</b>	-	-	-	-	<b>2.753</b>	<b>853</b>
30.	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-
31.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH MALUKU &amp; PAPUA</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
<b>I N D O N E S I A</b>		<b>2.753</b>	<b>853</b>	-	-	-	-	<b>2.753</b>	<b>853</b>

**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**  
*Directorate General of Estate Crops*

Keterangan/Note :

1. Angka Sementara/*Preliminary\**)
2. Wujud Produksi/*Production* : Serat Berbiji/*Cotton Fibre and Seeds*

**Tabel 8. Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2014 \*\*)**

**Table Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2014 \*\*)**

No.	Provinsi/Province	Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>		Perkebunan Negara <i>Government</i>		Perkebunan Swasta <i>Private</i>		Jumlah/Total	
		Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
1.	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SUMATERA</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH JAWA</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
17.	B A L I	150	25	-	-	-	-	150	25
18.	NUSA TENGGARA BARAT	243	72	-	-	-	-	243	72
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	186	83	-	-	-	-	186	83
<b>WILAYAH NUSA TENGGARA &amp; BALI</b>		<b>579</b>	<b>180</b>	-	-	-	-	<b>579</b>	<b>180</b>
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH KALIMANTAN</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
24.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI SELATAN	4.896	1.602	-	-	-	-	4.896	1.602
28.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SULAWESI</b>		<b>4.896</b>	<b>1.602</b>	-	-	-	-	<b>4.896</b>	<b>1.602</b>
30.	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-
31.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH MALUKU &amp; PAPUA</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
<b>I N D O N E S I A</b>		<b>5.475</b>	<b>1.782</b>	-	-	-	-	<b>5.475</b>	<b>1.782</b>

**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**  
*Directorate General of Estate Crops*

Keterangan/Note :

1. Angka Estimasi/*Estimation\*\*)*
2. Wujud Produksi/*Production* : Serat Berbiji/*Cotton Fibre and Seeds*

**Tabel 9. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR + PBN + PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2012**  
**Table Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2012**

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1.	ACEH	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SUMATERA</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	588	581	109	187	1.587
15.	D.I. YOGYAKARTA	452	57	15	263	3.015
16.	JAWA TIMUR	632	622	198	318	2.044
<b>WILAYAH JAWA</b>		<b>1.672</b>	<b>1.260</b>	<b>322</b>	<b>255</b>	<b>6.646</b>
17.	B A L I	600	600	32	53	921
18.	NUSA TENGGARA BARAT	761	742	176	237	960
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	1.867	1.789	791	442	4.188
<b>WILAYAH NUSA TENGGARA &amp; BALI</b>		<b>3.228</b>	<b>3.131</b>	<b>999</b>	<b>319</b>	<b>6.069</b>
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH KALIMANTAN</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
24.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
25.	GORONTALO	-	-	-	-	-
26.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI SELATAN	4.665	4.465	1.627	364	5.836
28.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
29.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SULAWESI</b>		<b>4.665</b>	<b>4.465</b>	<b>1.627</b>	<b>364</b>	<b>5.836</b>
30.	M A L U K U	-	-	-	-	-
31.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
32.	PAPUA	-	-	-	-	-
33.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH MALUKU &amp; PAPUA</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>I N D O N E S I A</b>		<b>9.565</b>	<b>8.857</b>	<b>2.948</b>	<b>333</b>	<b>18.551</b>

**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**  
*Directorate General of Estate Crops*

Keterangan/Note :

1. Angka Tetap/Fixed
2. Wujud Produksi/Production : Serat Berbiji/Cotton Fibre and Seeds

**Tabel 10. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR+ PBN+PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2013 \*)**  
**Table Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2013 \*)**

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1.	ACEH	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SUMATERA</b>		-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH JAWA</b>		-	-	-	-	-
17.	B A L I	-	-	-	-	-
18.	NUSA TENGGARA BARAT	-	-	-	-	-
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH NUSA TENGGARA &amp; BALI</b>		-	-	-	-	-
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH KALIMANTAN</b>		-	-	-	-	-
24.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
25.	GORONTALO	-	-	-	-	-
26.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI SELATAN	3.130	2.753	853	310	3.978
28.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
29.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SULAWESI</b>		<b>3.130</b>	<b>2.753</b>	<b>853</b>	<b>310</b>	<b>3.978</b>
30.	M A L U K U	-	-	-	-	-
31.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
32.	PAPUA	-	-	-	-	-
33.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH MALUKU &amp; PAPUA</b>		-	-	-	-	-
<b>I N D O N E S I A</b>		<b>3.130</b>	<b>2.753</b>	<b>853</b>	<b>310</b>	<b>3.978</b>

**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**  
*Directorate General of Estate Crops*

Keterangan/Note :

1. Angka Sementara/Preliminary\*)
2. Wujud Produksi/Production : Serat Berbiji/Cotton Fibre and Seeds

**Tabel 11. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR+PBN+PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2014 \*\*)**

**Table Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2014 \*\*)**

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1.	ACEH	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SUMATERA</b>		-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH JAWA</b>		-	-	-	-	-
17.	B A L I	150	150	25	167	215
18.	NUSA TENGGARA BARAT	250	243	72	296	318
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	200	186	83	446	443
<b>WILAYAH NUSA TENGGARA &amp; BALI</b>		<b>600</b>	<b>579</b>	<b>180</b>	<b>311</b>	<b>976</b>
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH KALIMANTAN</b>		-	-	-	-	-
24.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
25.	GORONTALO	-	-	-	-	-
26.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI SELATAN	5.000	4.896	1.602	327	6.345
28.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
29.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SULAWESI</b>		<b>5.000</b>	<b>4.896</b>	<b>1.602</b>	<b>327</b>	<b>6.345</b>
30.	M A L U K U	-	-	-	-	-
31.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
32.	PAPUA	-	-	-	-	-
33.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH MALUKU &amp; PAPUA</b>		-	-	-	-	-
<b>I N D O N E S I A</b>		<b>5.600</b>	<b>5.475</b>	<b>1.782</b>	<b>325</b>	<b>7.321</b>

**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**  
*Directorate General of Estate Crops*

Keterangan/Note :

1. Angka Estimasi/Estimation\*\*)

2. Wujud Produksi/Production : Serat Berbiji/Cotton Fibre and Seeds

**Tabel 12. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2012**

*Table Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2012*

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1.	ACEH	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SUMATERA</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	588	581	109	187	1.587
15.	D.I. YOGYAKARTA	452	57	15	263	3.015
16.	JAWA TIMUR	632	622	198	318	2.044
<b>WILAYAH JAWA</b>		<b>1.672</b>	<b>1.260</b>	<b>322</b>	<b>255</b>	<b>6.646</b>
17.	B A L I	600	600	32	53	921
18.	NUSA TENGGARA BARAT	761	742	176	237	960
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	1.867	1.789	791	442	4.188
<b>WILAYAH NUSA TENGGARA &amp; BALI</b>		<b>3.228</b>	<b>3.131</b>	<b>999</b>	<b>319</b>	<b>6.069</b>
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH KALIMANTAN</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
24.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
25.	GORONTALO	-	-	-	-	-
26.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI SELATAN	4.665	4.465	1.627	364	5.836
28.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
29.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SULAWESI</b>		<b>4.665</b>	<b>4.465</b>	<b>1.627</b>	<b>364</b>	<b>5.836</b>
30.	M A L U K U	-	-	-	-	-
31.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
32.	PAPUA	-	-	-	-	-
33.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH MALUKU &amp; PAPUA</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>I N D O N E S I A</b>		<b>9.565</b>	<b>8.857</b>	<b>2.948</b>	<b>333</b>	<b>18.551</b>

**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**  
*Directorate General of Estate Crops*

Keterangan/Note :

1. Angka Tetap/Fixed

2. Wujud Produksi/Production : Serat Berbiji/Cotton Fibre and Seeds

**Tabel 13. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten dan Keadaan Tanaman Tahun 2012**

**Table Area and Cotton Production of Smallholder by District and Tree Crop Classification, 2012**

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/Farmers (KK)
		TANAM Planted (Ha)	PANEN Production (Ha)			
1.	<b>JAWA TENGAH</b>					
	Kab. Grobogan	165	165	24	147	213
	Kab. Pekalongan	-	-	-	-	-
	Kab. Pemasang	31	24	7	292	78
	Kab. Blora	182	182	13	73	435
	Kab. Kudus	-	-	-	-	-
	Kab. Brebes	-	-	-	-	-
	Kab. Cilacap	-	-	-	-	-
	Kab. Wonogiri	210	210	64	305	861
	Kab. Pati	-	-	-	-	-
	<b>PROPINSI/PROVINCE</b>	<b>588</b>	<b>581</b>	<b>109</b>	<b>187</b>	<b>1.587</b>
2.	<b>DI YOGYAKARTA</b>					
	Kab. Gunung Kidul	452	57	15	263	3.015
	<b>PROPINSI/PROVINCE</b>	<b>452</b>	<b>57</b>	<b>15</b>	<b>263</b>	<b>3.015</b>
3.	<b>JAWA TIMUR</b>					
	Kab. Mojokerto	73	73	40	548	218
	Kab. Tuban	-	-	-	-	-
	Kab. Lamongan	178	178	42	236	605
	Kab. Pacitan	69	59	23	390	287
	Kab. Probolinggo	75	75	27	360	209
	Kab. Sitobondo	78	78	27	346	229
	Kab. Banyuwangi	159	159	39	245	496
	<b>PROPINSI/PROVINCE</b>	<b>632</b>	<b>622</b>	<b>198</b>	<b>318</b>	<b>2.044</b>
4.	<b>BALI</b>					
	Kab. Jembrana	-	-	-	-	-
	Kab. Buleleng	300	300	17	57	539
	Kab. Karangasem	300	300	15	50	382
	<b>PROPINSI/PROVINCE</b>	<b>600</b>	<b>600</b>	<b>32</b>	<b>53</b>	<b>921</b>

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/ Farmers (KK)
		TANAM Planted (Ha)	PANEN Production (Ha)			
5.	<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>					
	Kab. Lombok Tengah	125	125	52	417	155
	Kab. Lombok Barat	100	97	65	672	148
	Kab. Lombok Utara	150	134	24	181	195
	Kab. Lombok Timur	186	186	35	186	210
	Kab. Sumbawa Barat	-	-	-	-	-
	Kab. Sumbawa	200	200	-	-	252
	<b>PROPINSI/PROVINCE</b>	<b>761</b>	<b>742</b>	<b>176</b>	<b>237</b>	<b>960</b>
6.	<b>NUSA TENGGARA TIMUR</b>					
	Kab. Sumba Timur	695	685	393	574	1.792
	Kab. Sumba Barat	262	243	55	226	335
	Kab. Sumba Tengah	122	122	93	762	400
	Kab. Ngada	8	16	3	188	12
	Kab. Sumba Barat Daya	780	723	247	342	1.649
	<b>PROPINSI/PROVINCE</b>	<b>1.867</b>	<b>1.789</b>	<b>791</b>	<b>442</b>	<b>4.188</b>
7.	<b>SULAWESI SELATAN</b>					
	Kab. Selayar	-	-	-	-	-
	Kab. Bulukumba	1.400	1.400	550	393	1.564
	Kab. Bantaeng	450	450	148	329	578
	Kab. Gowa	350	350	83	237	411
	Kab. Sinjai	-	-	-	-	-
	Kab. Bone	950	950	400	421	992
	Kab. Soppeng	450	450	189	420	561
	Kab. W a j o	400	400	165	413	498
	Kab. Toraja Utara	-	-	-	-	-
	Kab. Jeneponto	465	465	92	198	770
	Kab. Takalar	200	-	-	-	462
	<b>PROPINSI/PROVINCE</b>	<b>4.665</b>	<b>4.465</b>	<b>1.627</b>	<b>364</b>	<b>5.836</b>
	<b>I N D O N E S I A</b>	<b>9.565</b>	<b>8.857</b>	<b>2.948</b>	<b>333</b>	<b>18.551</b>

**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**  
*Directorate General of Estate Crops*

Keterangan/Note :

1. Angka Tetap/Fixed
2. Wujud Produksi/Production : Serat Berbiji/Cotton Fibre and Seeds

**Tabel 14. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2013 \*)**

**Table Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2013 \*)**

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1.	ACEH	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SUMATERA</b>		-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH JAWA</b>		-	-	-	-	-
17.	B A L I	-	-	-	-	-
18.	NUSA TENGGARA BARAT	-	-	-	-	-
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH NUSA TENGGARA &amp; BALI</b>		-	-	-	-	-
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH KALIMANTAN</b>		-	-	-	-	-
24.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
25.	GORONTALO	-	-	-	-	-
26.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI SELATAN	3.130	2.753	853	310	3.978
28.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
29.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SULAWESI</b>		<b>3.130</b>	<b>2.753</b>	<b>853</b>	<b>310</b>	<b>3.978</b>
30.	M A L U K U	-	-	-	-	-
31.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
32.	PAPUA	-	-	-	-	-
33.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH MALUKU &amp; PAPUA</b>		-	-	-	-	-
<b>I N D O N E S I A</b>		<b>3.130</b>	<b>2.753</b>	<b>853</b>	<b>310</b>	<b>3.978</b>

**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**  
*Directorate General of Estate Crops*

Keterangan/Note :

1. Angka Sementara/Preliminary\*)
2. Wujud Produksi/Production : Serat Berbiji/Cotton Fibre and Seeds

**Tabel 15. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2014 \*\*)**

**Table Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2014 \*\*)**

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1.	ACEH	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SUMATERA</b>		-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH JAWA</b>		-	-	-	-	-
17.	B A L I	150	150	25	167	215
18.	NUSA TENGGARA BARAT	250	243	72	296	318
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	200	186	83	446	443
<b>WILAYAH NUSA TENGGARA &amp; BALI</b>		<b>600</b>	<b>579</b>	<b>180</b>	<b>311</b>	<b>976</b>
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH KALIMANTAN</b>		-	-	-	-	-
24.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
25.	GORONTALO	-	-	-	-	-
26.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI SELATAN	5.000	4.896	1.602	327	6.345
28.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
29.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH SULAWESI</b>		<b>5.000</b>	<b>4.896</b>	<b>1.602</b>	<b>327</b>	<b>6.345</b>
30.	M A L U K U	-	-	-	-	-
31.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
32.	PAPUA	-	-	-	-	-
33.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
<b>WILAYAH MALUKU &amp; PAPUA</b>		-	-	-	-	-
<b>I N D O N E S I A</b>		<b>5.600</b>	<b>5.475</b>	<b>1.782</b>	<b>325</b>	<b>7.321</b>

**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**  
*Directorate General of Estate Crops*

Keterangan/Note :

1. Angka Estimasi/*Estimation\*\*)*

2. Wujud Produksi/*Production* : Serat Berbiji/*Cotton Fibre and Seeds*

**Tabel 16. Volume dan Nilai Ekspor-Impor Kapas Menurut Negara Tujuan dan Asal Tahun 2012**  
**Table Export-Import Volume and Value of Cotton by Destination and Origin Country, 2012**

No.	Kode HS/ HS Code	Ekspor/Export			Impor/Import		
		Negara Tujuan/ Destinaton	Volume/ Volume (Kg)	Nilai/Value (\$ US)	NEGARA ASAL (IMPOR)	Volume/ Volume (Kg)	Nilai/Value (\$ US)
1.	Cotton seeds, seed, whether/not broken HS, 1207210000	-	-	-	KOREA, REPUBLIC OF	2	86
					PALESTINA	480	71.200
					UNITED STATES	3.000	30.949
			-	-		<b>3.482</b>	<b>102.235</b>
2.	Cotton seeds, oth than seed, whether/or not broken HS, 1207290000	JAPAN	620.000	130.155	CHINA	29.300	48.345
		TAIWAN	506.340	148.614			
		NETHERLANDS	5.999	23.096			
			<b>1.132.339</b>	<b>301.865</b>		<b>29.300</b>	<b>48.345</b>
3.	Cotton linters HS, 1404200000	JAPAN	7.712	21.636	JAPAN	76	1.386
		TAIWAN	30.357	67.731			
		SINGAPORE	11.828	23.065			
		MALAYSIA	307.434	598.532			
		INDIA	38.115	79.765			
		EAST TIMOR	86	11			
		UNITED STATES	2.119	6.885			
		UNITED KINGDOM	1.603	4.248			
		FRANCE	15.247	36.556			
		GERMANY, FED. REP. OF	1.096	3.288			
		<b>415.597</b>	<b>841.717</b>		<b>76</b>	<b>1.386</b>	
4.	Crude oil of cotton seed, whether/not gossypol has been removed HS, 1512210000	JAPAN	30.400	37.208	-	-	-
			<b>30.400</b>	<b>37.208</b>		-	-
5.	Fractions of unrefined cotton seed oil HS, 1512291000	JAPAN	45.600	54.933	-	-	-
			<b>45.600</b>	<b>54.933</b>		-	-
6.	Fractions of refined cotton seed oil HS, 1512299000	MALAYSIA	740	1.287	KOREA, REPUBLIC OF	1.039	4.221
					CHINA	689	8.444
					UNITED STATES	2.529	8.656
			<b>740</b>	<b>1.287</b>		<b>4.257</b>	<b>21.321</b>
7.	Inedible Mixtures/ Preparations Of Cotton Seeds Fats/Oils/ Of Differ Fats/Oil Fr HS, 1518003700	-	-	-	JAPAN	850	8.500
					UNITED STATES	48.285	152.285
			-	-		<b>49.135</b>	<b>160.785</b>
8.	Oil-cake and other solid residues of cotton seeds HS, 2306100000	JAPAN	40.000	8.400	SINGAPORE	40.000	38.836
		KOREA, REPUBLIC OF	20.000	4.500			
		TAIWAN	180.000	40.200			
		UNITED STATES	4.000	400			
			<b>244.000</b>	<b>53.500</b>		<b>40.000</b>	<b>38.836</b>

No.	Kode HS/ HS Code	Ekspor/Export			Impor/Import		
		Negara Tujuan/ Destinaton	Volume/ Volume (Kg)	Nilai/Value (\$ US)	NEGARA ASAL (IMPOR)	Volume/ Volume (Kg)	Nilai/Value (\$ US)
9.	Cotton linters pulp HS, 4706100000	UNITED STATES	3	25	JAPAN	59.568	639.029
					HONGKONG	431.880	1.252.452
					TAIWAN	165	2.921
					CHINA	842.415	2.401.823
					SINGAPORE	173	1.877
					MALAYSIA	7	21
					AUSTRALIA	1.983	17.390
					CHILE	1.001.968	652.581
					GERMANY, FED. REP. OF	489.630	2.790.306
							<b>3</b>
10.	Cotton, not carded/ combed HS, 5201000000	JAPAN	77.283	247.048	JAPAN	67.859	149.604
		THAILAND	244.758	522.123	HONGKONG	1.018.547	2.170.428
		MALAYSIA	9.065	15.419	KOREA, REPUBLIC OF	189.929	283.291
		INDIA	106.309	246.488	CHINA	1.157.147	2.493.820
		SRI LANKA	111.809	266.664	THAILAND	100.249	208.856
		EAST TIMOR	5	44	SINGAPORE	534.939	1.185.334
					MALAYSIA	3.505.498	7.280.248
					VIET NAM	1.047.041	353.496
					INDIA	22.872.131	45.299.830
					PAKISTAN	38.050.651	66.453.241
					INDONESIA	606.220	1.329.305
					TURKEY	3.434.364	6.897.578
					EGYPT	390.565	1.270.299
					SUDAN	36.648	56.960
					TANZANIA, UNITED REP. OF	18.214.073	34.073.192
					KENYA	602.443	1.216.663
					MOZAMBIQUE	9.235.546	18.839.913
					TOGO	5.644.180	11.652.531
					GHANA	1.399.928	2.639.612
					CAMEROON	419.258	884.967
					NIGERIA	15.550.432	27.347.426
					COTE D'IVOIRE	11.091.021	23.112.571
					SENEGAL	149.007	320.001
					MALI	16.708.584	32.617.258
					BENIN	1.308.201	3.058.782
					BURKINA FASO	13.453.986	30.082.983
					UGANDA	10.925.233	20.699.817
					CENTRAL AFRICAN REPUBLIC	4.675.847	8.433.290
					CHAD	2.578.670	5.174.510
					SWAZILAND	99.990	165.329
					SOUTH AFRICA	9.226.168	19.145.289
					ZIMBABWE	11.159.461	22.543.226
					ZAMBIA	6.116.742	11.761.773
					MALAWI	2.219.623	4.261.495
					AUSTRALIA	100.497.350	237.238.937
					AMERICAN SAMOA	160.510	575.453
					UNITED STATES	73.839.173	183.287.594
					CANADA	199.992	380.491
					MEXICO	2.353.213	4.674.041
					ARGENTINA	17.097.564	29.058.175
					BRAZIL	152.255.007	359.007.130
					PARAGUAY	4.323.419	8.069.139
					BELIZE	326.309	720.325
					ANTIGUA AND BARBUDA	99.916	257.724
					UNITED KINGDOM	2.052.716	3.932.910
					NETHERLANDS	87	1.504
					FRANCE	945.899	1.981.697
			GERMANY, FED. REP. OF	526.541	1.256.054		
			SWITZERLAND	7.027.775	14.630.614		
			ITALY	102.888	227.850		
			SPAIN	1.380.410	3.043.781		
			GREECE	32.934.932	69.828.871		
			KYRGYZSTAN	19.903	37.735		
			TURKMENISTAN	693.345	1.213.663		
			UKRAINE	48.502	83.403		
			UZBEKISTAN	97.894	165.101		
			<b>549.229</b>	<b>1.297.786</b>		<b>610.773.526</b>	<b>1.333.135.110</b>

No.	Kode HS/ HS Code	Ekspor/Export			Impor/Import		
		Negara Tujuan/ Destinaton	Volume/ Volume (Kg)	Nilai/Value (\$ US)	NEGARA ASAL (IMPOR)	Volume/ Volume (Kg)	Nilai/Value (\$ US)
11.	Cotton waste,not garnetted stock HS, 5202990000	JAPAN	3.813.734	7.611.544	HONG KONG	9.202	51.306
		HONGKONG	1.699.835	2.141.568	KOREA, REPUBLIC OF	125.391	876.977
		TAIWAN	1.596.794	2.158.255	TAIWAN	9	166
		CHINA	1.015.164	1.524.704	CHINA	1.459	14.560
		THAILAND	818.834	1.092.414	MACAU	21	180
		PHILIPPINES	281.128	382.361	SINGAPORE	344	923
		MALAYSIA	316.473	287.652	VIET NAM	2.646	18.180
		VIET NAM	598.996	818.522	NETHERLANDS	1	3
		ALGERIA	100.000	150.990	ITALY	2	58
		EAST TIMOR	39	41			
		UNITED STATES	422.442	578.176			
		BRAZIL	40.151	25.341			
		COLOMBIA	79.973	116.714			
		UNITED KINGDOM	119.825	192.623			
		NETHERLANDS	486.055	763.669			
		GERMANY, FED. REP. OF	162.008	265.282			
		BELGIUM	1.474.511	2.102.425			
ITALY	263.005	345.149					
		<b>13.288.967</b>	<b>20.557.430</b>		<b>139.075</b>	<b>962.353</b>	
12.	Cotton, carded/ combed HS, 5203000000	JAPAN	368.273	2.098.467	JAPAN	15.600	46.800
		HONG KONG	224.931	790.156	HONG KONG	95.479	589.878
		KOREA, REPUBLIC OF	19.770	51.327	KOREA, REPUBLIC OF	109.375	869.894
		TAIWAN	119.636	320.785	CHINA	43.140	453.965
		CHINA	10.566	43.705	SINGAPORE	152	1.419
		THAILAND	539.111	1.617.497	MALAYSIA	67	86
		SINGAPORE	209	4.787	VIET NAM	745	5.425
		PHILIPPINES	888.866	1.519.051	INDIA	954.022	1.531.369
		MALAYSIA	38.033	164.814	PAKISTAN	2.054	18.906
		MYANMAR	3.766	21.212	AUSTRALIA	250	6.781
		BRUNEI DARUSSALAM	5.368	34.137	UNITED KINGDOM	13.818	135.815
		VIET NAM	159.973	784.782			
		MALDIVES	96	140			
		PAKISTAN	360	3.060			
		BANGLADESH	466	9.970			
		SRI LANKA	41.199	325.792			
		IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	27.768	153.937			
		SAUDI ARABIA	239.499	515.572			
		TURKEY	21.773	76.323			
		UGANDA	20	4			
		AUSTRALIA	36.694	115.654			
		UNITED STATES	2.760	15.177			
		CHILE	235.778	590.271			
		ARGENTINA	30.070	165.711			
UNITED KINGDOM	72.535	140.437					
NETHERLANDS	676.505	1.524.026					
FRANCE	418.939	971.734					
GERMANY, FED. REP. OF	756	552					
IRELAND	58.860	132.202					
ITALY	159.046	404.194					
POLAND	19.359	46.918					
RUSSIA FEDERATION	755.217	1.741.085					
		<b>5.176.202</b>	<b>14.383.479</b>		<b>1.234.702</b>	<b>3.660.338</b>	
<b>TOTAL</b>		<b>20.883.077</b>	<b>37.529.230</b>		<b>615.101.342</b>	<b>1.345.889.109</b>	

**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**  
*Directorate General of Estate Crops*

Sumber/Source :  
Badan Pusat Statistik/Central Bureau of Statistics

**Tabel 17. Perkembangan Harga Rata-rata Tahunan Kapas di Pasar Domestik Tahun 2007-2012**

**Table Annually Average Price Trend of Cotton in Domestic Market, 2007-2012**

No.	Komoditas	Harga (Rp/kg)					2012
		2007	2008	2009	2010	2011	
1.	Kapas (serat berbiji)	2.500	2.750	4.000	4.050	4.050	4.196

**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**  
*Directorate General of Estate Crops*

Sumber : Berbagai Sumber